

EFISIENSI PRODUKSI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

by Karmila

Submission date: 22-Oct-2020 12:27AM (UTC-0400)

Submission ID: 1376828506

File name: TANG_DI_DESA_SUMBER_BRANTAS_KECAMATAN_BUMIAJI_KOTA_BATU.docx.pdf (126.82K)

Word count: 789

Character count: 5085

**EFISIENSI PRODUKSI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS²
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh;

KARMILA

2016310068

**8
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

Kentang merupakan komoditas hortikultura yang penting di Indonesia dalam kerangka diversifikasi bahan pangan. Usaha tani kentang dilakukan para petani di Kota Batu telah berlangsung secara turun menurun dengan tingkat intensitas yang tinggi baik dengan sistem monokultur maupun tumpang gilir. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk NPK, pupuk TSP, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi kentang dan efisiensi produksi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu, karena wilayah ini merupakan sentra produksi kentang. Pengumpulan data dilakukan bulan Januari sampai Pebruari 2020. Data primer diperoleh dari petani melalui wawancara, pengamatan secara langsung di lapangan. Responden dipilih menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah 31 petani. Data dianalisis dengan model fungsi produksi Cobb-Douglas. Tujuh variabel yang diduga mempengaruhi produksi kentang luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk NPK, pupuk TSP, pestisida dan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, variabel yang berpengaruh jelas terhadap produksi kentang yaitu penggunaan pupuk TSP, sedangkan luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk NPK, pestisida dan luas lahan tidak berpengaruh nyata. Model yang digunakan termasuk sesuai karena $R^2 = \dots$. Usahatani kentang di desa penelitian belum efisien secara teknis dan berada kondisi *increasing return to scale*. Berdasarkan perhitungan NPM/Px dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk NPK, tenaga kerja, luas lahan, bibit pupuk kandang dan pestisida tidak efisien secara ekonomis. Hanya penggunaan pupuk TSP yang telah mencapai efisiensi secara ekonomis.

Petani dapat mengubah alokasi penggunaan input yang belum efisien secara teknis maupun secara ekonomis. Pemerintah melalui penyuluh pertanian dapat memfasilitasi petani kentang untuk melakukannya. Jika ini dilakukan, kesejahteraan petani akan meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, kentang merupakan komoditas hortikultura yang penting, telah menjadi bahan pangan alternatif yang bisa menunjang program diversifikasi pangan. Kentang (*Solanum tuberosum L.*) adalah salah satu tanaman pangan penting ketiga dunia setelah beras dan gandum untuk dikonsumsi manusia. Kentang berasal dari daerah dataran tinggi, Amerika Selatan. *International Potato Centre* menyatakan daerah tersebut merupakan pusat konservasi keanekaragaman hayati kentang (Arifah, 2018). Kentang dapat dibudidayakan di beberapa negara beriklim sedang, tropis dan subtropis (Otroshy, 2006). Di Indonesia, kentang dibudidayakan oleh petani di daerah dataran tinggi antara 800-1800 meter (Ma'rufatin, 2011).

Salah satu sentra produksi kentang di Indonesia di daerah Jawa Timur adalah Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Kentang bisa tumbuh subur di desa ini karena kondisi topografinya terdapat di dataran tinggi dengan suhu yang dingin. Luas areal pertanian yang mencapai 325 ha, sebagian besar (80%) di antaranya ditanami kentang. Produksi kentang di Desa Sumber Brantas satu periode bisa mencapai 25 ton/ha. Ini merupakan potensi yang besar.

Usahatani kentang dilaksanakan para petani di Sumber Brantas telah berlangsung secara turun - temurun, dengan tingkat intensitas yang tinggi. Meskipun demikian, banyak petani kentang yang menggunakan benih hingga generasi lima ke bawah (G5-G8). Semakin bawah generasi benih, akan berpotensi menurunkan tingkat produktivitas yang dihasilkan.

Petani tidak hanya menginginkan produksi yang tinggi, tetapi juga pendapatannya. Hal ini penting agar petani dapat membiayai usaha taninya dan dapat melakukan investasi untuk mengembangkannya. Namun, terdapat banyak permasalahan yang sering dihadapi dalam usahatani kentang, seperti alam dan teknik budidaya. Kendala terhadap budidaya menyebabkan menurunnya produktivitas kentang. Pada musim hujan petani akan mengeluarkan biaya yang besar untuk pengendalian hama penyakit yang menyerang tanaman kentang.

Produksi kentang pada tahun 2013 tercatat 189.864 ton, naik tahun 2014 menjadi 208.270 ton, dan pada tahun 2017 menjadi 241.180 ton (BPS, 2017). Tidak stabilnya

produksi dan produktivitas kentang karena berbagai faktor. seperti tanah, modal dan tenaga kerja merupakan faktor utama didalam pertanian (Rice, 2017; Rosyid, 2009), merupakan indikator efisiensi penggunaan faktor tersebut. Wahyuningsih et al. (2020) juga menemukan bahwa beberapa faktor produksi masih belum/tidak efisien dalam usahatani kentang di Kabupaten Pasuruan. Efisiensi ialah komponen-komponen input yang digunakan, dapat dihitung penggunaannya agar tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran tidak beaarti (Rahardjo, 2011). Aspek ini perlu dikaji dapat memberikan manfaat yang besar bagi petani dalam meningkatkan produksi dan pendapatannya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh - pengaruh luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk npk, pupuk tsp, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu ?
2. Bagaimana efisiensi produksi kentang Desa Sumber Brantas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan, bibit, pupuk kandang, pupuk npk, pupuk tsp, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi kentang di Desa Sumber Brantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu.
2. Untuk menganalisis efisiensi produksi di Desa Sumber Brantas, Kec. Bumiaji, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaaranya, pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menentukan alternatif strategi dan perencanaan pengembangan agribisnis kentang di Desa Sumber Brantas Kec. Bumiaja, Kota Batu. Disamping itu

EFISIENSI PRODUKSI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

protan.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

8%

2

id.123dok.com

Internet Source

5%

3

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

3%

4

www.scribd.com

Internet Source

3%

5

eprints.umm.ac.id

Internet Source

3%

6

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

7

akademik.unsoed.ac.id

Internet Source

1%

8

jurnal.unimed.ac.id

Internet Source

1%

9

A N Darmansyah. "ANALISIS EFISIENSI

TEKNIS DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EFISIENSI PADA USAHA
TANI KUBIS DI DESA TALANG BELITAR
KECAMATAN SINDANG DATARAN
KABUPATEN REJANG LEBONG", Jurnal
AGRISEP, 2015

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

EFISIENSI PRODUKSI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
